

HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI DAN ASUPAN ZAT GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI *McDONALD'S* PALEMBANG

Yona Filia Edzas

Abstrak

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan tekanan darah meningkat (Sustrani, 2006). Hasil penelitian Tjekyan (2014) diperoleh proporsi hipertensi pada pekerja di wilayah Sumatera selatan sebesar 22,78%. Hipertensi dapat terjadi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor sosial dan asupan zat gizi (Kurniawan, 2002). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sosial ekonomi dan asupan zat gizi dengan kejadian hipertensi di *McDonald's* Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini *cross-sectional*. Populasi sampel adalah seluruh karyawan *McDonald's* Palembang sebanyak 100 orang. Pengambilan sample menggunakan *simple random sampling* dengan besar sampel 42 orang. Pengumpulan data untuk asupan zat gizi adalah dengan *Recall* 24 Jam. *Form* Kuesioner untuk kejadian hipertensi dan sosial ekonomi. Pada penelitian ini variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian hipertensi yaitu asupan energi ($p\text{-value} = 0.283$), asupan protein ($p\text{-value} = 0.636$), asupan karbohidrat ($p\text{-value} = 0.283$), Besar Keluarga ($p\text{-value} = 0.441$), pendapatan ($p\text{-value} = 0.283$), status pendidikan ($p\text{-value} = 0.290$), jenis kelamin ($p\text{-value} = 0.303$), dan usia ($p\text{-value} = 0.110$). Sedangkan variabel yang berhubungan dengan kejadian hipertensi yaitu asupan lemak ($p\text{-value} = 0.014$), asupan serat ($p\text{-value} = 0.040$), dan asupan natrium ($p\text{-value} = 0.000$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara sosial ekonomi dengan kejadian hipertensi dan ada hubungan antara asupan lemak, serat, dan natrium dengan kejadian hipertensi.

Kata Kunci : *asupan, hipertensi zat gizi, karyawan, sosial ekonomi.*

RELATIONS OF SOCIAL ECONOMIC AND NUTRITION INTAKE WITH INCIDENCE OF HYPERTENSION IN McDONALD'S PALEMBANG

Yona Filia Edzas

Abstract

Hypertension or high blood pressure was a disorder of the blood vessels resulting in increased pressure (Sustrani, 2006). The result of Tjekyan (2014) study found that the proportion of hypertension in workers in South Sumatera area was 22.78%. Hypertension could occurred by several factors, one of which was the social economic factor and nutrient intake (Kurniawan, 2002). The reserch to determined the relationship between socio economic and nutrient intake with hypertension at McDonald's Palembang. The method used in this study was cross-sectional. The sample population was all employees of McDonald's Palembang as many as 100 people. Sampling used simple random sampling with a large sample of 42 people. Data collected for nutrient intake was with 24 Hour Recall. Questionnaire Form to collect data for the incidence of hypertension and social economic. The result in this study, variables unrelated to the incidence of hypertension were energy intake (p-value = 0.283), protein intake (p-value = 0.636), carbohydrate intake (p-value = 0.283), Family Value (p-value = (P-value = 0.290), gender (p-value = 0.303), and age (p-value = 0.110). While the variables associated with hypertension that fat intake (p-value = 0.014), fiber intake (p-value = 0.040), and the intake of sodium (p-value = 0.000). Conclusion:of the result in this study there was no correlation between socio economic with hypertension occurrence and there were correlation between fat intake, fiber, and sodium with hypertension occurrence.

Keywords: *employee, hypertension, nutrient intake, socioeconomic.*